

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui prototipe, perspektif, dan *frame* fenomena kelucahan (*catcalling*) berbahasa Indonesia, menurut masyarakat Indonesia. Data penelitian dikumpulkan dari kuesioner yang dibagikan secara umum dalam rentang waktu April sampai Mei 2023. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik kognitif dalam bab prototipe, perspektif, dan frame. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prototipe dari kelucahan (*catcalling*) menurut perspektif terlucah, pelucah, dan gender adalah pelecehan. Pada perspektif terlucah, jumlah prototipe pelecehan ditemukan sebanyak 63 jawaban. Pada perspektif pelucah, jumlah prototipe pelecehan ditemukan sebanyak 10 jawaban. Pada perspektif gender, jumlah prototipe pelecehan ditemukan sebanyak 30 menurut laki-laki dan 75 menurut perempuan. Terdapat dua perspektif atau sudut pandang yang ditemukan dalam analisis ini, yaitu perspektif terlucah dan pelucah. Sebanyak 10 kategori argumen ditemukan dalam perspektif korban meliputi Argumen Pelecehan, Argumen Ancaman, Argumen Takut dan Tidak Nyaman, Argumen Harga Diri, Argumen Norma dan Kesopanan, Argumen Kemarahan, Argumen Perumpamaan, Argumen Dampak Mental, Argumen Cara Berpakaian, dan Argumen Rendah Diri. Pada perspektif pelucah ditemukan sebanyak 8 kategori argumen yang meliputi Argumen Bentuk Akrab, Argumen Mencari Perhatian, Argumen Mendapat Kesenangan, Argumen Perasaan Tertarik, Argumen Candaan, Argumen Kekuasaan, Argumen Penyesalan dan Rasa Bersalah, dan Argumen Rasa Malu. Terdapat 7 *frame* yang ditemukan dalam bentuk-bentuk kelucahan (*catcalling*) meliputi *frame* fisik, *frame* religi, *frame* gender, *frame* pemikat, *frame* obsesi, *frame* ketertarikan, dan *frame* penghinaan.

Kata kunci: kelucahan, perspektif, prototipe, *frame*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the prototype, perspective, and frame of the catcalling phenomenon in Indonesia according to the people. The research data was collected from questionnaires which were distributed in general in the period from April to May 2023. The method used is a descriptive qualitative method. This study uses a cognitive linguistic approach in the prototype, perspective, and frame chapters. The results of this study indicate that the prototype of catcalling from the perspective of the victim, perpetrator and gender is harassment. From the victim's perspective, the number of harassment prototypes found was 63 answers. From the perpetrator's perspective, the number of harassment prototypes found was 10 answers. From a gender perspective, the number of harassment prototypes was found to be 30 according to men and 75 according to women. There are two perspectives or points of view found in this analysis, namely the perspective of the victim and the perpetrator. A total of 10 categories of arguments were found in the victim's perspective including Harassment Arguments, Threat Arguments, Fear and Uncomfortability Arguments, Self-Esteem Arguments, Norms and Decency Arguments, Anger Arguments, Parable Arguments, Mental Impact Arguments, Dressing Arguments, and Low self-esteem Arguments. From the actor's perspective, there were 8 categories of arguments which included Familiar Forms Arguments, Attention Seeking Arguments, Pleasure Arguments, Feelings of Interest Arguments, Joke Arguments, Power Arguments, Regret and Guilt Arguments, and Shame Arguments. There are 7 frames found in the forms of catcalling including physical frames, religious frames, gender frames, enticing frames, obsession frames, interest frames, and humiliation frames.

Keywords: jokes, perspective, prototype, frame.